

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2014-2018)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Yosua Ebenheizer S

1519200105

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Ganap Tahun 2019/2020

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *TOTAL ASSETS TURNOVER* (TATO) DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2014-2018)

Yosua Ebenheizer Simanjuntak

1519200105

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham*, *Current Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham*, *Total Assets Turnover* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham*, *Return On Asset* tidak berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *Return Saham* dan secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* dan secara bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Asset*, *Return Saham*.

STIE
MDP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap investor atau calon investor memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai melalui keputusan investasi yang diambil. Pada umumnya motif investasi adalah memperoleh keuntungan, keamanan, dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap dijual. Berikut penjelasan rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini (Fahmi,2016 h.270).

Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya populasi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah

dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan (Fahmi,2016 h.67).

Rasio lancar (*Current Ratio*) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk investor mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Rasio ini di hitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar (Fahmi,2016 h.72).

Perputaran total aset (*Total Assets Turnover*) perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan (tunai maupun kredit) dengan rata-rata total aset. Yang dimaksud dengan rata-rata total aset adalah total aset awal tahun ditambah total aset akhir tahun lalu dibagi dengan dua (Fahmi,2016 h.79).

Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi pengembalian atas aset berarti

semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Fahmi,2016 h.85).

Return saham adalah salah satu hal yang memotivasi investor untuk berinvestasi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yang akan berdampak pada *return* saham yang diterima investor. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik ataupun turunnya harga saham yang berdampak pada *return* saham yang akan diterima oleh investor antara lain bersifat makro dan mikro (Samsul,2015 h.300).

Faktor mikro yaitu dimana ukuran perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengembalian saham suatu perusahaan antara lain *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *cash flow ratio*, *net profit margin*, *earning per share* dan rasio keuangan lainnya seperti, *account receivable turnover*, *cash ratio* dan *inventory turnover* (Samsul,2015 h.220).

Faktor makro yaitu dimana faktor yang berasal dari luar perusahaan, yang mempunyai pengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan kinerja dari sebuah perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain kurs, valuta asing, tingkat inflasi, kebijakan pemerintah, peraturan perpajakan, tingkat suku bunga umum serta tingkat suku bunga luar Negeri (Samsul,2015 h.210).

Fenomena yang terjadi adalah turunnya daya beli dan juga ketatnya persaingan membuat perusahaan *food and beverage* tak bisa mendulang untung berlipat bahkan gelar *asian games 2018* yang diharapkan bisa

mendorong daya beli malah tidak terjadi. Hal ini dilihat dari kinerja mereka masing-masing misalnya, PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) pada kuartal III 2018 mencatatkan kenaikan pendapatan 13,94% menjadi Rp 4,43 triliun dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,89 triliun. Namun kenaikan pendapatan ini tak seiring dengan laba bersih yang turun 7,47% menjadi Rp 96,77 miliar dari tahun lalu sebesar Rp 104,59 miliar. Sedangkan emiten lain mencatatkan pertumbuhan pada pendapatan laba bersih PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) mencatatkan pertumbuhan pendapatan 24,0% dan laba bersih naik 49,70% dari periode tahun lalu (Kontan.co.id).

Pendapatan PT Sarimelati Kencana (PZZA) bertumbuh 17,8% dan laba periode berjalan naik 20,51% dari tahun lalu. Sementara perusahaan yang baru IPO juga pada 2018, PT Jaya Bersama Indo Tbk (DUCK) masih belum merilis kinerja keuangan kuartal III-2018 (Kontan.co.id).

Analisis panin sekuritas, Willian Hartanto menilai jika performa kinerja emiten *food and beverages* memang sedikit menurun akibat lesunya daya beli masyarakat. Persaingan yang sangat ketat dengan munculnya beragam usaha sejenis membuat keuntungan semakin berkurang serta kelihatannya para emiten belum menemukan strategis untuk memenangkan pangsa pasar (Kontan.co.id).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh perusahaan sub sektor *food and beverages* sebagai acuan untuk melihat *return* saham, karena adanya penurunan daya beli yang membuat kondisi selalu dalam pembahasan, terutama dalam kinerja, efisiensi dan likuiditas, dilihat dari tingkat

profitabilitas tahun 2018 dari *food and beverages* 13,94% dan jauh dari tingkat profitabilitas emiten lain sebesar 24%. (Kontan.co.id). Dari kondisi ini investor diberikan pekerjaan untuk mencari perusahaan mana yang sanggup memberikan keuntungan yang maksimal untuk memperoleh laba.

Tabel 1.1 Data Debt to Equity Ratio (DER), Current ratio (CR), Total Assets Turn Over (TATO) dan Return On Assets (ROA)

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Debt to equity ratio</i>	29.4972	34.9401	40.3310	32.4116	20.1550
<i>Current ratio</i>	46.1828	36.5572	45.2021	45.5546	46.9353
<i>Total assets turnover</i>	33.2687	34.4959	27.2422	27.7761	33.3268
<i>Return on asset</i>	2.2873	2.7604	1.6804	2.0512	0.8347

Sumber: www.idx.co.id periode 2014-2018 diolah oleh: penulis, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2014 sebesar 29,4972 dan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2015 sebesar 34,9401 pada tahun 2014-2015 mengalami kenaikan sebesar 10,1429. pada tahun 2016 sebesar 40,3310 pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 5,3909. Pada tahun 2017 sebesar 32,4116 dan mengalami penurunan sebesar 7,9194. Pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 12,2566.

Current Ratio pada tahun 2014 sebesar 46.1828 dan pada tahun 2015 sebesar 36,5572 pada tahun 2014-2015 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 9,6256 dan pada tahun 2016 sebesar 45,2021 pada tahun 2015-2016 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 8,5349. Pada tahun 2017 *Current Ratio* sebesar 45,5546 pada tahun 2016-2017 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 0,3525 dan pada tahun 2018 *Current Ratio* sebesar 46.9353 dan tahun 2017-2018 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1,3807

Total Assets Turnover pada tahun 2014 sebesar 33.2687 dan pada tahun 2015 sebesar 34.4959 pada tahun 2014-2015 *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan sebesar 1,2272. Pada tahun 2016 *Total Assets Turnover* sebesar 27.2422 pada tahun 2015-2016 *Total Assets Turnover* mengalami penurunan sebesar 7,2537. Pada tahun 2017 *Total Assets Turnover* sebesar 27.7761 pada tahun 2016-2017 *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan sebesar 0,5339. Dan pada tahun 2018 *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan sebesar 10,5507

Return On Assets pada tahun 2014 sebesar 2.2873 dan pada tahun 2015 sebesar 2.7604 pada tahun 2014-2015 *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 0,4731. Pada tahun 2016 *Return On Assets* sebesar 1.6804 pada tahun 2015-2016 *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 1,08. Pada tahun 2017 *Return On Assets* sebesar 2.0512 pada tahun 2016-2017 *Return On Assets* mengalami kenaikan sebesar 0,3708. Dan pada tahun 2018 *Return On Assets* sebesar 0.8347 pada tahun 2017-2018 *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 1,2165

Dari penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa TATO tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *return saham*, terbukti dari nilai Sig. (p_{value}) = 0,070 > 0,05 dan t_{hitung} (1,840) < t_{tabel} (1,990) sehingga hipotesis 3 tidak dapat diterima.

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa permasalahan untuk melihat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham* Pada

Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2014-2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan

1. Apakah pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka penulis membatasi masalah hanya pada pembatasan *debt to equity ratio*, *current ratio*, *total assets turnover* dan *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* Berpengaruh secara parsial Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* Berpengaruh secara simultan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti, penelitian ini diharapkan bisa membantu seorang pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan usahanya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dalam *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset*

2. Bagi Akademik

Bagi akademik penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* terhadap *Return* saham pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia

3. Bagi Pembaca

Memperluas pandangan terhadap berbagai pokok permasalahan yang terdapat pada perusahaan sub sektor *Food And Beverages* khususnya di pasar modal

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang gambaran umum dan permasalahan yang akan dibahas dalam pendahuluan ini terdiri dari empat sub bab yaitu berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab tinjauan pustaka yang akan membahas tentang landasan teori, faktor-faktor yang mempengaruhi *return* serta rasio-rasio keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang mengemukakan tentang metode penelitian yang terbagi dalam kerangka pemikiran, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis akan membahas mengenai gambaran umum wilayah penelitian, deskripsi data hasil penelitian yang mencakup analisis

regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menguraikan tentang kesimpulan yang dibuat berdasarkan uraian pada bab sebelumnya serta saran-saran yang nantinya diharapkan dapat berguna bagi penelitian berikutnya.



STIE
MDP

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Setiawan (2019). Pengaruh Rasio Keuangan DER, CR, TATO, Terhadap ROA Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Eksekutif Volume 16 No 2 Desember 2 No. Desember 2019* <https://jurnal.ibmt.ac.id>
- Elizabeth.P, S. M (2017). Analisis Pengaruh *Earning Per share (EPS)*, *Price Earning Ratio (EPS)* Terhadap *Return Saham Properti dan Real Estate* periode 2014-2018. *Volume 4 No 2 Desember 2017 Palembang* <https://hatikablog.files.wordpress.com>
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Semarang:Diponegoro.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. 2016: Jakarta:Kompas Gramedia
- Irham Fahmi. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Jawaban Saol)*. Bandung:CV.Alfabeta.
- Kontan. (2018). *Analisis Menyebut Kinerja Emiten Food And Beverages Tidak Sesuai Ekspektasi* Diakses 2 Maret 2020 Diakses dari www.google.com <https://investasi.kontan.co.id>
- Neni Awika Andansari dkk, (2016), Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)* Dan *Price To Book Value (PBV)* Terhadap *Return Saham*, *Journal Of Accounting* <https://jurnal.unpand.ac.id>
- Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa, Darwin 2019, Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, Dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016, *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* <https://jurnal.uisu.ac.id>
- Robert Kurniawan (2016). *Analisis Regresi*. PT. Kharisma Putra Utama:Jakarta.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga:Surabaya.
- Setiawan, A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan DER, CR, TATO, Terhadap ROA Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal EKSEKUTIF Volume 16* .

Sitti Murniati 2016, Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Volume* 8 No. 1 *Ferbruary* 2016
<https://www.researchgate.net>

Sofiah. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *e – Jurnal Riset Manajemen*. <http://riset.unisma.ac.id>

Sugiyono (2016). *Metode Penelitian*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sujarweni. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta:Bantul.

Tandellin. (2017). *Portofolio dan Invetasi, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:Kanisius

